

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Investasi secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika investasi naik akan memicu kenaikan pertumbuhan ekonomi. Naiknya investasi maka sumber pembiayaan akan meningkat.
2. Pengeluaran pemerintah secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan.
3. Investasi dan pengeluaran pemerintah secara normal, simultan berpengaruh pertumbuhan ekonomi.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 85,37%. Artinya masih ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 14,63%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negara maupun daerah diperlukan adanya investasi yang didapat selain melalui usaha peningkatan sumber penanaman modal dalam negeri maupun asing. Peningkatan investasi diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi serta kontribusi masyarakat. Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi yang dampaknya akan meningkatnya pendapatan nasional dikarenakan jumlah output barang dan jasa. Dengan adanya investasi akan meningkatkan stok modal yang memungkinkan terjadinya peningkatan output.

Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini artinya pengeluaran pemerintah yang telah dianggarkan melalui belanja langsung atau belanja pembangunan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Pengeluaran yang dialokasikan untuk barang-barang publik harus dapat menunjukkan hasil yang nyata agar salah satu faktor penghambat investasi seperti infratraktur yang buruk dapat teratasi dan membuat iklim investasi lebih kondusif. Jadi, pengeluaran pemerintah tersebut dapat bersifat produktif, investasi pemerintah yang merupakan bagian dari pengeluaran

pemerintah tersebut juga dapat bersifat komplementer terhadap investasi swasta. Apabila keduanya dapat terwujud maka anggaran pun akan tetap stabil.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yakni:

1. Dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, hendaknya pemerintah daerah meningkatkan investasi baik asing maupun dalam negeri dan pengeluaran pemerintah juga harus ditingkatkan baik belanja rutin maupun belanja pembangunan.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah peranan penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sesuai otonomi daerah harus ditingkatkan. Penanaman Modal Dalam Negeri harus ditingkatkan karena dengan ditingkatkannya modal dalam negeri pertumbuhan ekonomi yang terjadi akan meningkatkan dan seimbang dengan penanaman modal asing. Hendaknya pemerintah daerah perlu mempermudah investor dalam negeri untuk berinvestasi di daerah dan agar meningkatnya modal negeri.
3. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah hendaknya pemerintah daerah dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah baik belanja rutin maupun pembangunan. Belanja rutin maupun belanja pembangunan harus

seimbang. Hendaknya belanja pembangunan di Jawa Barat harus ditingkatkan agar keberhasilan pembangunan ekonomi dicapai. Dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah maka akan meningkat pula pertumbuhan ekonomi, namun ini bukan berarti pemerintah harus mengeluarkan pengeluaran dengan besar-besaran tanpa arah yang jelas, tetapi harus diimbangi dengan keberhasilan pembangunan yang terjadi.